



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 23 Desember 2024

Halaman: 2

WARGA HARUS SIAP HADAPI KEPADATAN KENDARAAN

Rekayasa Lalu Lintas Dilakukan Insidental

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan berupaya maksimal dalam menyambut wisatawan selama libur nataru. Salah satunya dari aspek kelancaran arus lalu lintas dengan melakukan rekayasa secara insidental atau disesuaikan kondisi lapangan.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menyebut potensi masyarakat yang akan datang ke Yogyakarta diprediksi bisa mencapai sekitar 7,3 juta orang. "Itu versi Kementerian Perhubungan. Kalau versi Kementerian Pariwisata bisa menyentuh delapan juta orang yang bergerak ke Yogya. Kalau yang keluar dari Yogyakarta ini lebih sedikit dari pada yang masuk. Jadi memang Yogyakarta sebagai destinasi," jelasnya, Minggu (22/12).

Menurutnya pada libur nataru bus

bus yang masuk di Yogya misalnya di Tempat Khusus Parkir (TKP) resmi lebih normal. Hal ini karena saat libur nataru pergerakan aktivitas pelancong kebanyakan dari wisatawan keluarga. Sedangkan liburan rombongan bus meski terpantau di berbagai ruas jalan namun jumlahnya tidak begitu banyak. Dia menyebut saat ini rata-rata ada sekitar 100 bus yang parkir masuk di TKP resmi Pemkot Yogya.

"Moda transportasi bus kebanyakan untuk aktivitas komunal baik itu seko-

lah maupun kelompok masyarakat. Sedangkan libur natal dan tahun baru lebih identik ke keluarga," ujarnya.

Untuk menjaga kelancaran lalu lintas di masa libur nataru, Dinas Perhubungan Kota Yogya akan melakukan rekayasa lalu lintas di titik rawan kemacetan, penyiagaan personel di kawasan wisata dan pusat keramaian serta penyediaan kantong parkir resmi. Pada malam tahun baru juga disiapkan manajemen lalu lintas seperti penutupan Jalan Malioboro, simpang empat Tugu dan jalan lain dengan sistem buka tutup menyesuaikan kondisi lalu lintas di lapangan. Masyarakat pun diimbau untuk siap menghadapi potensi kepadatan arus kendaraan.

Sementara itu Kepala Unit Pe-

ngaturan Penjagaan Pengawalan dan Patroli (Turjawali) Satlantas Polresta Yogyakarta Iptu Jayeng Hadi Harjasa, mengatakan pihaknya akan mengatur keluar masuk lalu lintas wilayah Yogyakarta saat libur nataru. Apalagi libur nataru bersamaan dengan libur panjang sekolah serta dibukanya jalan tol hingga gerbang Prambanan meski masih fungsional.

"Akan ada rekayasa lalu lintas dan disesuaikan dengan perkembangan terakhir di lapangan," katanya.

Sedangkan Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta Sigit Saryanto, menyampaikan pada masa libur nataru diperkirakan jumlah penumpang bus di Terminal Giwangan naik sekitar 10 persen. Jika

biasanya secara keseluruhan sekitar 200.000 penumpang, saat libur nataru bisa mencapai sekitar 223.000 penumpang. Untuk penumpang yang berangkat biasanya tujuan Surabaya, Denpasar, Jakarta, Lampung, Bengkulu, dan Palembang.

"Per tanggal 20 Desember kemarin sudah ada kenaikan sekitar lima persen. Kita perkirakan puncaknya pada hari 22-23 Desember 2024. Kami siapkan untuk PO bus dan armada seperti ramp check. Jika ada kekurangan armada, kami suruh untuk menyiapkan armada pengganti bisa pakai bus pariwisata dengan menerbitkan izin insidental. Kami juga buka pos kesehatan dan pos informasi supaya penumpang atau masyarakat tidak bingung," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005